BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga merupakan salah satu tujuan utama pembangunan sosial ekonomi di Indonesia. Kesejahteraan ekonomi tidak hanya dimaknai sebagai terpenuhinya kebutuhan dasar rumah tangga, tetapi juga mencakup kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan pendidikan, kesehatan, serta memiliki kondisi ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan.[1] Dalam konteks rumah tangga, kesejahteraan ekonomi sangat dipengaruhi oleh kemampuan keluarga dalam mengelola sumber pendapatan dan memanfaatkan peluang ekonomi yang tersedia di lingkungannya.

Dalam realitas sosial masyarakat Indonesia, khususnya di wilayah pedesaan, keterbatasan lapangan pekerjaan formal menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi kondisi ekonomi keluarga. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (2023), sektor informal masih menjadi penopang utama mata pencaharian masyarakat pedesaan, termasuk bagi perempuan. Kondisi ini menunjukkan bahwa sektor informal memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian keluarga, meskipun pendapatannya cenderung tidak tetap dan rentan terhadap berbagai risiko.

UIN IMAM BONJOL PADANG

[1]R. Nunung Nurwati and Zahra Putri Listari, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak," *Share : Social Work Journal* 11, no. 1 (2021): 74, https://doi.org/10.24198/share.v11i1.33642.

Keterlibatan perempuan dalam sektor informal menandai adanya pergeseran peran dalam rumah tangga. Perempuan, khususnya ibu rumah tangga, tidak lagi hanya menjalankan peran domestik, tetapi juga berperan dalam aktivitas ekonomi untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga.[2]Fenomena ini dikenal sebagai peran ganda perempuan, yaitu menjalankan tanggung jawab domestik sekaligus peran publik sebagai pencari nafkah. Peran ganda tersebut menjadi strategi adaptif keluarga dalam menghadapi tekanan ekonomi dan ketidakpastian pendapatan.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa peran ganda perempuan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga. Penelitian Sari (2020) menemukan bahwa keterlibatan perempuan dalam sektor informal berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga dan pemenuhan kebutuhan pendidikan anak. Rahmawati menyatakan bahwa peran ganda perempuan di wilayah pertambangan rakyat berkontribusi terhadap ketahanan ekonomi keluarga, meskipun diiringi dengan beban kerja yang cukup tinggi. Sementara itu, Nurhayati menegaskan bahwa tambahan pendapatan perempuan mampu meningkatkan kualitas hidup keluarga, terutama pada aspek konsumsi dan kesehatan.

Sektor informal secara umum dan belum secara spesifik mengkaji peran ibu rumah tangga. Padahal, penggalian emas memiliki karakteristik pekerjaan

UIN IMAM BONJOL PADANG

[2]Darmin Tuwu, "*Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga*: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik," *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 13, no. 1 (2018): 63, https://doi.org/10.31332/ai.v13i1.872.

yang berbeda dibandingkan sektor informal lainnya, seperti tuntutan fisik yang berat, risiko keselamatan, serta pendapatan yang sangat bergantung pada hasil dan kondisi alam.[3] Oleh karena itu, kajian yang lebih spesifik diperlukan untuk memahami dinamika peran ganda perempuan dalam konteks ini. Di Kabupaten Solok Selatan, khususnya di Pakan Rabaa Tengah, aktivitas penggalian emas tradisional menjadi salah satu sumber penghidupan masyarakat. Dalam praktiknya, kegiatan ini tidak hanya melibatkan laki-laki, tetapi juga ibu rumah tangga yang turut serta dalam proses penggalian emas. Keterlibatan ibu rumah tangga ini menunjukkan adanya peran ganda yang dijalankan secara simultan, yaitu sebagai pengelola rumah tangga dan sebagai pencari nafkah tambahan untuk keluarga.

Peran ganda ibu rumah tangga penggali emas berpotensi memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga melalui peningkatan pendapatan.[4] Tambahan penghasilan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, membiayai pendidikan anak, serta menunjang kebutuhan kesehatan keluarga. Namun, di sisi lain, peran ganda ini juga berpotensi menimbulkan berbagai tantangan, seperti kelelahan fisik, keterbatasan waktu untuk keluarga, serta ketidakstabilan pendapatan yang dapat memengaruhi keberlanjutan kesejahteraan ekonomi. Peran ganda ibu rumah tangga penggali emas berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan

UIN IMAM BONJOL PADANG

[3]Putri Vebiola Cantika, "*Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Pada Kegiatan Pendulang Emas Di Desa Rante Balla Kecamatan Latimojong)*" (Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022).

[4]Anis Khoirunnisa, "*Peran Ganda Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga"* (Universitas Darunnajah, 2024).

ekonomi keluarga di Pakan Rabaa Tengah, Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan. Padahal, setiap wilayah memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan budaya yang berbeda, sehingga hasil penelitian di daerah lain belum tentu sepenuhnya relevan untuk konteks lokal Pakan Rabaa. Kesenjangan kajian ini menunjukkan pentingnya penelitian yang bersifat kontekstual dan mendalam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis bentuk peran ganda ibu rumah tangga penggali emas serta kontribusinya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Oleh karena itu, penelitian ini disusun dengan judul "**Analisis Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Penggali Emas dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan.**"

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di simpulkan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk dan pelaksanaan peran ganda ibu rumah tangga penggali emas dalam kehidupan keluarga di Pakan Rabaa Tengah Kabupaten Solok Selatan?
2. Sejauah mana kontribusi pendapatan dari aktivitas penggali emas yang dilakukan ibu rumah tangga terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga?

UIN IMAM BONJOL PADANG

3. Faktor-faktor apa yang mendorong ibu rumah tangga melaksanakan peran ganda sebagai penggali emas?
4. Apakah peran ganda ibu rumah tangga penggali emas berpengaruh terhadap kondisi kesehatannya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bentuk palaksanaan peran ganda ibu rumah tangga penggali emas dalam kehidupan keluarga di Pakan Rabaa Tengah Kabupaten Solok Selatan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kontribusi pendapatan dari aktivitas penggalian emas yang dilakukan ibu rumah tangga terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga.
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong ibu rumah tangga melaksanakan peran ganda sebagai penggali emas.
4. Untuk menganalisis pengaruh peran ganda ibu rumah tangga penggali emas terhadap kondisi kesehatannya.

UIN IMAM BONJOL PADANG

D. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penggali emas di Pakan Rabaa Tengah, Kabupaten Solok Selatan. fokus kajian di arahkan pada bagaimana mereka menjalankan peran ganda, yaitu sebagai pengurus rumah tangga dan pencari nafkah tambahan bagi keluarga. Penelitian ini menitikberatkan pada bentuk pelaksanaan peran tersebut dalam kehidupan sehari-hari serta kontribusinya terhadap ekonomi keluarga.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis (Keilmuan)

   a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai peran ganda perempuan, khususnya dalam konteks sektor informal pertambangan emas tradisional. Kajian ini dapat memperluas pemahaman tentang bagaimana perempuan menjalankan fungsi domestik dan publik secara bersamaan dalam dinamika ekonomi keluarga pedesaan.

   b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang ekonomi rumah tangga, terutama yang berkaitan dengan kontribusi pendapatan perempuan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam pengembangan teori ekonomi keluarga berbasis realitas sosial masyarakat.

   c. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat kajian dalam bidang Ekonomi Syariah, khususnya terkait dengan peran perempuan dalam aktivitas ekonomi yang tetap selaras dengan nilai-nilai keseimbangan, tanggung jawab, dan kemaslahatan keluarga.

   d. Diharapkan mampu memberikan kontribusi konseptual mengenai hubungan antara aktivitas ekonomi sektor informal dan peningkatan kesejahteraan keluarga di wilayah pedesaan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

2. Manfaat Praktis

   a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi nyata ibu rumah tangga penggali emas di Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan dalam menjalankan peran ganda mereka.

   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dan pihak terkait dalam menyusun kebijakan atau program pemberdayaan ekonomi perempuan, khususnya bagi perempuan yang bekerja di sektor informal.

   c. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi keluarga penggali emas mengenai pentingnya pengelolaan pendapatan secara efektif dan berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

   d. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya keseimbangan antara peran domestik dan peran ekonomi agar tercipta keharmonisan serta stabilitas dalam kehidupan rumah tangga.

UIN IMAM BONJOL PADANG

3. Manfaat Akademis

   a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah bagi mahasiswa dan peneliti yang tertarik pada kajian peran perempuan, ekonomi keluarga, dan sektor informal.

   b. Penelitian ini dapat menjadi tambahan literatur bagi Program Studi Ekonomi Syariah dalam memahami dinamika ekonomi rumah tangga berbasis potensi lokal.

c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar atau acuan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa dengan pendekatan, variabel, atau lokasi penelitian yang berbeda.

d. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan akademik peneliti dalam menerapkan teori ke dalam realitas lapangan serta mengembangkan keterampilan analisis dalam penelitian kualitatif.

F. Sistematika penulisan

Untuk dapat menyampaikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka disususnlah suatu sistematika yang berisi informasi-informasi dan hal-hal yang di bahas tiap bab.

Proposal ini disusun dalam 5 (lima) bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi peran ganda perempuan, sejarah dan perekembangan, peran ganda dalam perspektif ekonomi islam, penggali emas tradisional, karakteristik pekerjaan penggali emas, kontribusi ekonomi perempuan dalam keluarga, kesejahteraan ekonomi keluarga,indikator kesejahteraan ekonomi keluarga, kesejahteraan dalam

UIN IMAM BONJOL PADANG

perspektif ekonomi islam, konsep ekonomi rumah tangga, sumber pendapatan dalam rumah tangga, pengelolaan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data, keabsahan data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian lapangan, serta analisis peran ganda ibu rumah tangga penggali emas dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini penulis mengambil kesimpulan sebagai pembaca dapat melihat inti dari skripsi ini. Dalam bab ini juga diberikan saran penting berdasarkan pada penelitian yang dilakukan pada pihak terkait.

UIN IMAM BONJOL PADANG